



PENGAMANAN PILKADA DIBANDEROL 2 MILIAR

Indeks Potensi Kerawanan Pilwako Tomohon Paling Tinggi

TOMOHON—Pelaksanaan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tomohon 2020 disebut paling rawan se-Indonesia sesuai Indeks Potensi Kerawanan (IPK) yang ditetapkan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Bahkan, Kapolri Jenderal Idham Azis menyebut Kota Tomohon dengan nilai 38,09 menjadi kota paling rawan di atas Bitung (37,12) dan Tangerang Selatan (34,58). Dalam penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) Pemerintah Kota (Pemkot) Tomohon dan Kepolisian Resor (Polres) Tomohon, dialokasikan sebesar Rp 2 miliar dari APBD 2020 untuk pengamanan tahapan Pilwako dan Pilgub Sulut 2020.

“Dukungan anggaran

ini sesuai Permendagri 54 Tahun 2019 dan Surat Edaran Mendagri Nomor 900/9629/SJ, supaya pelaksanaan berjalan baik,” sebut Eman. Wali kota juga mengimbau seluruh masyarakat tetap bijak dan mengedepankan toleransi antar masyarakat menghadapi tahun politik ini. “Kita jaga bersama keamanan dan ketertiban masyarakat supaya Kota Tomohon tetap aman saat gelaran Pemilukada serentak bersama 36 Kota se-Indonesia,” imbuh wali kota dua periode ini.

Kapolres AKBP Raswin Sirait SIKSHMSi menyatakan seluruh jajaran Polres Tomohon siap mengamankan seluruh tahapan Pilwako dan Pilgub Sulut 2020. Ketua KPU Tomohon Harryanto Lasut melihat sinergitas



Wali Kota dan Kapolres usai penandatanganan NPHD di ruang rapat BPKPD Tomohon, Selasa (4/2).

penyelenggara dengan Polri dan TNI tetap terjalin baik. Dibuktikan dengan suksesnya Pemilihan Umum Presiden dan Pemilihan Legislatif 2019 lalu. Lasut pun meyakini penyelenggaraan Pilwako dan Pilgub 2020 akan berjalan aman karena kesigapan lembaga-lembaga tersebut menghadapi pesta demokrasi.

“KPU Tomohon pun yakin terlaksananya Pilgub Sulut dan Pilwako Tomohon 2020 yang berintegritas,” ujarnya.

Penandatanganan NPHD kali ini disaksikan juga perwakilan Bawaslu Tomohon, Sekda Ir Harold Lolowang MSc MTh, jajaran Pemkot, dan sejumlah undangan. (tr-01/An1)